

REKOMENDASI

Terkait Pencegahan dan Pengendalian Kasus

MENINGITIS

MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PASER

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Infeksi ini bisa menyebabkan peradangan pada selaput otak dan sumsum tulang belakang serta infeksi pada aliran darah (septicemia). Jika tidak ditangani cepat dan tepat, bisa menimbulkan kematian dan komplikasi serius seperti kerusakan saraf, gangguan pendengaran, kejang, amputasi, dan kecacatan permanen.

Faktor Risiko yang Mempengaruhi Penyebaran dan Keparahan

- Mobilitas penduduk tinggi, kegiatan yang mengumpulkan banyak orang (seperti calon haji/umrah) dapat memicu penularan.
- Kondisi lingkungan yang memungkinkan penyebaran saluran pernapasan: cuaca panas, kelembapan rendah, kepadatan populasi, sirkulasi udara yang buruk.
- Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi pencegahan.

Faktor Risiko yang Mempengaruhi Penyebaran dan Keparahan

- Mobilitas penduduk tinggi, kegiatan yang mengumpulkan banyak orang (seperti calon haji/umrah) dapat memicu penularan.
- Kondisi lingkungan yang memungkinkan penyebaran saluran pernapasan: cuaca panas, kelembapan rendah, kepadatan populasi, sirkulasi udara yang buruk.
- Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi pencegahan.

Kebijakan Vaksinasi di Indonesia

- Di Indonesia, vaksinasi meningitis meningokokus diperlukan untuk calon jamaah haji/umrah. Calhaj dari Kabupaten Paser pun melakukan vaksinasi meningitis.
- Ada jenis vaksin konjugasi untuk beberapa serogrup (misalnya A, C, Y, W-135) dan ini digunakan sebagai langkah preventif.

Konteks Kabupaten Paser

- Kabupaten Paser adalah daerah di Kalimantan Timur dengan penduduk yang ikut menjadi calon haji, yang memerlukan vaksin meningitis sebagai syarat.
- Infrastruktur kesehatan dan akses ke fasilitas vaksinasi mungkin menjadi tantangan di wilayah dengan geografi yang luas, kesulitan transportasi, dan kondisi remote.
- Mobilitas keluar-masuk orang (termasuk jemaah haji, migrasi pekerjaan, perjalanan antar daerah) dapat meningkatkan risiko importasi kasus atau penyebaran.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Paser.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Paser, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Paser Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	16.12
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Paser Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	77.27

5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	50.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	70.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Paser Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

- 1 Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota dikarenakan belum ada petugas yang pernah dilatih penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus.
- 2 Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota dikarenakan belum ada petugas yang pernah terlibat dalam penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus
- 3 Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota dikarenakan belum memiliki dokumen kontijensi terkait penyelidikan dan penanggulangan Meningitis Meningokokus
- 4 Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota dikarenakan belum ada surat keputusan atau surat edaran atau peraturan daerah terkait oleh Kepala Daerah
- 5 Surveilans Balai Karantina Kesehatan dikarenakan BKK yang ada di Kabupaten Paser belum melaporkan adanya surveilans aktif yang mereka lakukan ataupun melakukan zero report.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Paser dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Timur
Kota	Paser
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	7.79
Threat	16.00
Capacity	66.11
RISIKO	22.90
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Paser Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Paser untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 7.79 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 66.11 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 22.90 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Kabupaten	Usulan Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningokokus	Survim P2P	November 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten	Simulasi Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan Meningokokus	Survim P2P	November 2025	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten	Usulan Penyusunan Dokumen Kontijensi	Survim P2P	November 2025	
4	Kesiapsiagaan Kabupaten	Usulan Surat Edaran terkait Kebijakan Kewaspaan PIE	Survim P2P	November 2025	
5	Surveilans BKK	Koordinasi Bersama BKK terkait Surveilans Aktif dan Zero Report	Survim P2P	November 2025	

Paser, 28 Agustus 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Paser


Amri Yulhardi, S.STP, M.Si
NIP. 19840726 200212 1 001